

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ini telah membawa dampak yang sangat signifikan dalam berbagai sektor kehidupan manusia, termasuk dalam sektor bisnis kuliner. Masyarakat kini cenderung menginginkan segala sesuatu yang serba cepat, mudah, dan efisien. Hal ini mendorong para pelaku usaha, khususnya di bidang makanan dan minuman, untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi guna meningkatkan kualitas pelayanan serta daya saing bisnis mereka.

Salah satu bentuk adaptasi tersebut adalah dengan menghadirkan layanan pemesanan makanan dan minuman secara daring (online). Sistem pemesanan berbasis website merupakan salah satu solusi yang efektif dan efisien dalam menjawab kebutuhan konsumen modern. Dengan adanya website pemesanan, pelanggan dapat melihat daftar menu, melakukan pemesanan, memilih metode pembayaran, bahkan menentukan waktu pengantaran tanpa harus datang langsung ke tempat usaha. Hal ini tentu memberikan kemudahan dan kenyamanan, baik bagi pelanggan maupun pihak pengelola usaha.

Di sisi lain, pemanfaatan teknologi berbasis web juga memberikan keuntungan dari segi manajemen operasional. Pemilik usaha dapat dengan mudah memantau dan mengelola pesanan yang masuk, memperbarui informasi menu, mengatur ketersediaan stok, hingga membuat laporan penjualan. Sistem ini membantu mengurangi kesalahan dalam pencatatan manual dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.

Pada kenyataannya, Rumah Makan Ampek Pangeran Palembang sempat mencoba memanfaatkan layanan pemesanan daring melalui aplikasi pihak ketiga seperti Gojek. Namun, layanan tersebut tidak dapat bertahan lama karena harga jual makanan melalui aplikasi menjadi jauh lebih tinggi dibandingkan harga langsung di tempat, disebabkan oleh potongan biaya layanan (fee) yang cukup besar. Akibatnya, harga menu menjadi tidak kompetitif dan konsumen enggan memesan melalui platform tersebut (Istanti et al., 2020). Hal ini berdampak pada keputusan rumah makan untuk menghentikan kerja sama dan kembali ke sistem pemesanan manual dan website.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk memiliki sistem pemesanan online mandiri yang dapat dikontrol sepenuhnya oleh pihak rumah makan, tanpa bergantung pada layanan pihak ketiga dan tanpa mempengaruhi harga jual yang ditawarkan kepada pelanggan.

Namun, untuk membangun sebuah sistem berbasis web yang baik, tidak cukup hanya mengandalkan kemampuan teknis dalam pemrograman saja. Diperlukan pendekatan yang sistematis, terstruktur, dan berorientasi pada kebutuhan pengguna. Oleh karena itu, pendekatan *Web Engineering* menjadi sangat relevan. *Web Engineering* merupakan metodologi yang menggabungkan prinsip-prinsip rekayasa perangkat lunak dengan teknologi pengembangan web untuk merancang, membangun, dan memelihara aplikasi

web yang kompleks dan berkualitas tinggi. Pendekatan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan dan pengembangan lanjutan.

Dengan menerapkan metode *Web Engineering*, proses pengembangan *website* tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga mempertimbangkan aspek fungsionalitas, keamanan, aksesibilitas, dan pengalaman pengguna (*user experience*). Hal ini penting untuk memastikan bahwa sistem yang dibangun benar-benar mampu menjawab kebutuhan pengguna akhir, baik itu pelanggan maupun pemilik usaha (Afiksih, 2022). Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merasa penting untuk melakukan penelitian dan pengembangan sistem yang bertajuk "**Website Pemesanan Makanan dan Minuman pada Rumah Makan Ampek Pangeran Menggunakan Metode *Web Engineering***". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan solusi digital yang bermanfaat bagi pelaku usaha kuliner, serta memperkaya literatur dalam bidang rekayasa perangkat lunak berbasis *web*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang dan membangun sebuah website pemesanan makanan dan minuman yang efektif dan efisien dengan menerapkan metode *Web Engineering* ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Merancang antarmuka website pemesanan makanan dan minuman yang user-friendly dan informatif, sehingga memudahkan pelanggan dalam melihat menu, memilih pesanan, dan melakukan transaksi secara online.
- b. Membangun sistem pemesanan berbasis web yang efektif dan efisien dengan menerapkan metode *Web Engineering*, agar proses pengembangan sistem berjalan secara sistematis, terstruktur, dan sesuai kebutuhan pengguna.
- c. Mendukung digitalisasi pengelolaan usaha Rumah Makan Ampek Pangeran melalui pengelolaan data menu, data pesanan, dan laporan transaksi yang terintegrasi dan mudah diakses oleh pengelola usaha.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diambil dari latar belakang penelitian ini adalah :

- a. Bagi Pemilik/Pengelola Usaha  
Membantu dalam pengelolaan usaha secara digital, meminimalisir kesalahan pencatatan pesanan, dan meningkatkan pelayanan kepada pelanggan.
- b. Bagi Akademisi/Peneliti

Memberikan kontribusi ilmiah mengenai penerapan metode *Web Engineering* dalam pengembangan sistem berbasis web, khususnya dalam konteks layanan kuliner.

c. Bagi Pengembang Sistem

Menjadi referensi dalam membangun aplikasi pemesanan makanan berbasis web yang efektif dan efisien menggunakan pendekatan rekayasa perangkat lunak.

### 1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini terfokus dan tidak menyimpang dari tujuan awal, maka penulis memberikan beberapa batasan masalah, antara lain:

- 1) Sistem hanya berfokus pada proses pemesanan makanan dan minuman secara online, tanpa integrasi dengan layanan kurir atau pihak ketiga.
- 2) Sistem yang dikembangkan berbasis web (bukan aplikasi mobile native), namun tetap responsif di perangkat mobile.
- 3) Sistem hanya digunakan oleh dua jenis pengguna, yaitu admin (pengelola) dan pelanggan.

